

## **Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daeah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

Budi Santoso \*<sup>1</sup>, Jusmin <sup>2</sup>, Muhammad Muzakki <sup>3</sup>, Mukhlas Triono <sup>4</sup>Fathurrahman<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
e-mail: [budisantoso@unimudasorong.ac.id](mailto:budisantoso@unimudasorong.ac.id), [jusmin@unimudasorong.ac.id](mailto:jusmin@unimudasorong.ac.id)  
[kangzaky92@gmail.com](mailto:kangzaky92@gmail.com), [mukhlatriyono@unimudasorong.ac.id](mailto:mukhlatriyono@unimudasorong.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program asistensi mengajar di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk memberdayakan mahasiswanya dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kabupaten Sorong.. Metode yang digunakan pada pengabdian berupa pengajaran langsung, menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran dan media pembelajarann administrasi sekolah. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah program ini didasari atas belum sepenuhnya efektif. Hal tersebut terlihat dari kurangnya mahasiswa yang mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan selama kegaitan asistensi mengajar. Kegiatan rutin adalah mengajar di kelas, membuat media pembelajaran maupun ketika bertugas piket.*

***Kata kunci: Kampus Mengajar, Asistensi Mengajar***

### **Abstract**

*This service is motivated by the Teaching Campus activity which is a form of implementing the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) teaching assistance program at the Muhammadiyah Education University Sorong to empower students in helping the learning process in elementary and junior high schools in Sorong Regency. in the form of direct teaching, preparing Learning Device Plans and learning media for school administration. The end result of this activity is that this program is based on not being fully effective. This can be seen from the lack of students who have the opportunity to hone their interpersonal and leadership skills during teaching assistance activities. Routine activities are teaching in class, making learning media as well as when on duty as pickets and adapting technology.*

***Keywords: Teaching Campus, Teaching Assistance***

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolak ukur dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pada sebuah generasi tak terkecuali di Indonesia. Terkait dengan kurang meratanya persebaran guru, sebenarnya sudah ada upaya dari pemerintah untuk mengatasi persoalan tersebut namun demikian upaya ini tampaknya masih kurang optimal di daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Teringgal) sehingga menjadikan kualitas pendidikan di Indonesia semakin terpuruk ditengah-tengah perkembangan Globalisasi yang maju dan sangat pesat saat ini sehingga dengan ketiadaan dukungan sarana prasarana peralatan, tenaga kependidikan serta infrastruktur gedung sekolah yang memadai adalah kunci permasalahan yang menjadikan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia menjadi rendah (Santoso et al., 2021) (Rhussary, 2021).

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar (Anwar, 2021) yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) adalah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah

Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program Asistensi mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) yang di terapkan di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Tepatnya pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. setidaknya terdapat 9 (Sembilan) program studi yang berpartisipasi dalam program asistensi mengajar yaitu: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Biologi, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadi mitra dari program asistensi mengajar adalah SD Negeri 3 Kabupaten Sorong yang terletak di SP 2 Kabupaten Sorong. Meskipun sekolah ini terletak di didaerah 3T Sekolah ini mendapatkan pengakuan dengan akreditasi A. Adapun

ruang lingkup program asistensi mengajar mencakup pada pembelajaran di semua mata pembelajaran yang berfokus kepada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi manajerial sekolah. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar

## 2. Metode

Kegiatan Kampus Mengajar program asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang berlokasi di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter, soft skill dan hard skill mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; dan meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam

pembangunan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berupa pelaporan.

Kegiatan pengabdian masyarakat hamper sama seperti kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan di daerah kabupaten Sorong yakni: Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas (Santoso & Jaharuddin, 2018) dan Model Berdayakan Muallaf Lazismu di Daerah 3T, Suku Abun di Kabupaten Sorong (Santoso et al., 2021).

Tahapan pelaksanaan pengabdian

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1	Tahap 1 Persiapan	1. Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan minimal terkait dengan strategi mengajar, merancang media pembelajaran dan beberapa gambaran umum di sekolah mitra 3. Observasi, adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah yang bertujuan untuk

		<p>memperoleh data fisik dan proses belajar mengajar.</p> <p>4. Perencanaan program, adaah menyusun menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.</p>
2	Tahap 2 Pelaksanaan	 <p>1. Mengajar, adalah membantu guru mengajar dikelas meliputi: memperbaiki karakter siswa; penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari; meningkatkan minat siswa dalam belajar.</p> <p>2. Adaptasi teknologi, membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi; membantu guru dalam mengaplikasikan Ms. Excel untuk mengolah nilai siswa; dan mengoperasikan scanner.</p> <p>3. Administrasi manajerial sekolah, bagi mahasiswa mengikuti kegiatan piket sekolah; menyediakan perangkat pembelajaran;</p>
3	Tahap 3 Hasil	<p>1. Penyusunan laporan, terdiri dari penyusunan laporan akhir sebagai</p>

		<p>persyaratan dikeluarkannya nilai dari dosen pendamping lapangan.</p> <p>2. Perbaikan laporan, dilakukan oleh mahasiswa apabila terdapat revisi pada laporannya.</p> <p>3. Pengumpulan laporan, setelah dilakukannya revisi dan dikumpulkan sesuai deadline yang telah ditentukan. Pengumpulan dilakukann secara online dengan cara mahasiswa mengunggah file laporan ke laman unimuda.</p>
--	--	---

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Materi pembekalang meliputi: Penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Strategi belajar mengajar, Evaluasi Pendidikan dan konsep pembelajaran literasi dan numerasi. Pembekalan dilaksanakan selama 2 hari melibatkan panitia kegiatan, Akademik dan penjaminan mutu UNIMUDA Sorong.

Gambar 2. Pelaksanaan



Gambar 1. Penerjunan Mahasiswa

### Penerjunan

Kegiatan penerjunan koordinasi dengan antara mahasiswa yang sudah dibagi setiap kelompok. Melalui pendampingan dosen pembimbing lapangan berkoordinasi dengan sekolah mitra. Dosen pendamping bersama dengan mahasiswa menuju sekolah mitra dan para mahasiswa diserahkan secara simbolis.



### Observasi

Pada bagian observasi ini, terbagi menjadi beberapa aspek, seperti metode observasi, sumber data observasi, dan hasil observasi. Penjabaran mengenai aspek-aspek tersebut yaitu :

- a) Metode observasi, metode observasi awal yang dilakukan adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah mitra. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data baik itu terkait dengan kondisi fisik sekolah maupun proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- b) Sumber data observasi, data hasil observasi awal didapatkan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan maupun dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru pamong yang bersangkutan.
- c) Hasil observasi meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan keadministrasian sekolah.

### Perencanaan Program

Kegiatan ini berupa mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah dengan cara mengonsultasikan rancangan kegiatan pada guru pamong dan dosen pembimbing; dan meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing. Adapun tahapan dalam pelaksanaan dan hasil analisis pengabdian yaitu: 1. Mengajar Dalam mengajar, hal utama yang dilakukan adalah memberikan stimulus awal kepada siswa, sudah sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.

#### Pelaksanaan program

Kegiatan pelaksanaan program pada kegiatan asistensi mengajar adalah mahasiswa menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pelaksanaan asistensi mengajar ini dilaksanakan selama 8 minggu. Masing-masing dosen pendamping lapangan berkewajiban melaksanakan penilaian sebanyak 3x di sekolah mitra.



Gambar 3. Asistensi Mengajar

#### Evaluasi program

Kegiatan evaluasi pada kegiatan asistensi mengajar terdiri dari dua penilaian. Pertama, bagi mahasiswa penilaian dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pendamping lapangan dengan pemberian instrumen penilaian. Sementara evaluasi kedua adalah dari gugud penjamin mutu yang ditugaskan oleh perguruan tinggi memonitoring dosen apakah sudah melaksanakan penilaian atau belum.

#### Daftar Pustaka:

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.  
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Rhussary, M. T. F. P. M. L. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah 3T di Kabupaten Mahakam Hulu. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*,

*12(2)*, 144–148.

Santoso, B., & Jaharuddin. (2018).

Pendampingan Bimbingan Membaca Al-  
Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri  
Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas.  
*Abdimasa*, 2(1), 37–42.

Santoso, B., Jaharudin, Mulloh, F., &

Suprpto, R. (2021). Model  
Berdayakan Muallaf Lazismu di  
Daerah 3T , Suku Abun di Kabupaten  
Sorong. *Fikrotuna*, 13(1), 1770–1777.